

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan *Legal Reserve Requirement* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Berikut adalah kesimpulan dari hasil pengujian seluruh hipotesis:

1. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. *Legal Reserve Requirement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Tingkat suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Legal Reserve Requirement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
6. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
7. *Legal Reserve Requirement* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

B. Implikasi

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan implikasi bagi beberapa pihak, di antaranya:

1) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi serta pengembangan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan tingkat suku bunga, *legal reserve requirement*, nilai perusahaan, profitabilitas, serta pengaruh variabel kontrol seperti *leverage*, *firm size*, dan usia perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan memperkuat teori-teori keuangan seperti *agency theory* dan *signaling theory*.

2) Implikasi Praktis

- a. Bagi perusahaan perbankan, khususnya yang beroperasi di Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi keuangan yang mempertimbangkan kondisi makroekonomi serta karakteristik internal perusahaan (seperti struktur modal, ukuran, dan usia perusahaan) dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.
- b. Investor dan analis diharapkan lebih cermat dalam mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja perusahaan, dengan mempertimbangkan tidak hanya profitabilitas, tetapi juga faktor kontrol seperti *leverage* dan ukuran perusahaan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung.

- c. Regulator dan otoritas keuangan, seperti OJK dan Bank Indonesia, dapat menggunakan hasil ini sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan yang relevan dengan kondisi industri perbankan, terutama dalam memahami pengaruh kebijakan suku bunga dan reserve requirement terhadap sektor keuangan dengan mempertimbangkan kondisi individual perusahaan.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- 1) Objek penelitian terbatas pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke sektor keuangan lainnya atau ke wilayah luar secara keseluruhan.
- 2) Periode penelitian hanya mencakup tahun 2019–2023, yang mencerminkan kondisi khusus, terutama dampak pandemi COVID-19 dan periode pemulihannya, sehingga mungkin belum sepenuhnya menggambarkan tren.
- 3) Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini hanya *mencakup leverage, firm size*, dan usia perusahaan. Belum melibatkan variabel kontrol lain yang juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti likuiditas, struktur kepemilikan, atau risiko pasar.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan, dan keterbatasan, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data panel dengan periode waktu yang lebih panjang, serta memperluas cakupan geografis mencakup negara ASEAN lainnya, seperti Singapura dan Filipina, guna mendapatkan gambaran regional yang lebih komprehensif mengenai pengaruh faktor-faktor makroekonomi terhadap nilai perusahaan.
- 2) Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel tambahan, baik sebagai variabel independen maupun kontrol, seperti *profitability ratios* secara lebih spesifik (ROA, ROE), cash flow from operations, struktur kepemilikan perusahaan (corporate governance), likuiditas, atau risiko pasar, untuk memperkaya model dan meningkatkan akurasi hasil.
- 3) Penelitian lanjutan juga disarankan untuk melakukan analisis perbandingan antar sub-sektor dalam industri keuangan, atau antar klasifikasi bank berdasarkan ukuran dan usia operasional, guna melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan berdasarkan karakteristik tersebut.